

# Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Proses Akuntansi Pada Koperasi Pesantren

Muhammad Irham Anshari\*, Rola Manjaleni

Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Digital, Bandung  
Jl. Cibogo No.Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
Email: <sup>1,\*</sup>muhammadirhamanshari@gmail.com, <sup>2</sup>rolamanjaleni@digitechuniversity.ac.id  
Email Penulis Korespondensi: muhammadirhamanshari@gmail.com

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari digitalisasi terhadap efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era 5.0 saat ini, meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis. Globalisasi dan digitalisasi yang mengubah cara orang untuk beraktivitas. Meningkatnya jumlah dan peran koperasi di Indonesia. Namun, masih banyak koperasi, khususnya Koperasi pesantren, yang belum memanfaatkan teknologi digital dalam proses akuntansi. Terdapat banyak koperasi, khususnya koperasi pesantren yang masih menggunakan sistem manual dalam proses akuntansi, seperti pencatatan keuangan, pelaporan, dan penyimpanan data. Sistem manual ini tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penyebaran kuesioner kepada 30 responden untuk mengumpulkan data kuantitatif dari sampel pengguna aplikasi digital. Hasil analisis data menunjukkan bahwa digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Pengaruh Digitalisasi terhadap Efisiensi proses akuntansi pada Koperasi Pesantren adalah sebesar 89,4%. Sedangkan, pengaruh Digitalisasi terhadap Efektivitas proses akuntansi pada Koperasi Pesantren adalah sebesar 88,8%. Selain itu, digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan alat yang bermanfaat bagi koperasi pesantren untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi.

**Kata Kunci:** Digitalisasi; Efisiensi; Efektivitas; Akuntansi; Koperasi Pesantren.

**Abstract**—This study aims to identify the effect of digitalization on the efficiency and effectiveness of accounting processes. The rapid development of information technology in the current 5.0 era increases business productivity and efficiency. Globalization and digitalization are changing the way people do things. The increasing number and role of cooperatives in Indonesia. However, there are still many cooperatives, especially pesantren cooperatives, that have not utilized digital technology in the accounting process. There are many cooperatives, especially pesantren cooperatives, that still use manual systems in accounting processes, such as financial recording, reporting, and data storage. This manual system is inefficient and prone to errors. This causes difficulties in financial management and decision making. This research uses quantitative methods. Questionnaires were distributed to 30 respondents to collect quantitative data from a sample of digital application users. The results of data analysis show that digitalization has a positive and significant effect on the efficiency and effectiveness of the accounting process. The effect of Digitalization on the Efficiency of the accounting process in Pesantren cooperatives in West Java is 89.4%. Meanwhile, the effect of digitalization on the effectiveness of the accounting process at Pesantren cooperatives in West Java is 88.8%. In addition, digitalization can improve the efficiency and effectiveness of the accounting process. Furthermore, the results of this study indicate that digitalization is a useful tool for pesantren cooperatives to improve the efficiency and effectiveness of the accounting process.

**Keywords:** Digitalization; Efficiency; Effectiveness; Accounting; Pesantren Cooperative

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era revolusi industri 5.0 saat ini, teknologi informasi telah berkembang dengan sangat cepat sehingga orang dapat dengan cepat mendapatkan akses ke informasi. Teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis. Saat ini, kemajuan teknologi telah membawa banyak perubahan ke era digital, dimana hampir semua aktivitas bisnis dilakukan secara digital.

Globalisasi, hasil dari kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, sangat membantu dalam mengurangi jarak dan waktu yang diperlukan untuk berkomunikasi secara digital elektronik. Digital sangat penting dalam kehidupan manusia karena metodenya yang rumit tetapi fleksibel. Interaksi manusia dengan teknologi membuat digital sering dikaitkan dengan media. Kegunaan media kontemporer untuk menghubungkan manusia dengan teknologi dan manusia dengan dunia modern.

Era disrupsi teknologi informasi saat ini, digitalisasi adalah sebuah keniscayaan bagi koperasi. Digitalisasi merupakan transisi dari sistem tradisional ke sistem digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses operasional koperasi. Menurut (Sukmana, 2005) Digitalisasi adalah proses mengubah media tercetak, audio, dan video menjadi digital. Ini dilakukan untuk membuat arsip dokumen digital, dan memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber, dan software pendukung. Dengan digitalisasi, koperasi akan melakukan penyesuaian tata kelola perusahaan dari praktik tradisional menjadi praktik modern. Digitalisasi memungkinkan pengelola koperasi untuk mengelola keuangan. Misalnya : aplikasi pembukuan, toko daring, dan pembayaran daring.

Menurut (Alaina, 2022) “BUMDes Bahtera Mertoyudan, suatu instansi di Desa mertoyudan, Kabupaten Magelang, masih melakukan proses penyusunan laporan keuangan secara manual. Hal ini termasuk pencatatan persediaan barang, perhitungan laporan persediaan barang, laporan laba rugi, dan perhitungan HPP yang dilakukan secara manual. Ini menjadi kendala bagi BUMDes Bahtera Mertoyudan untuk menyusun laporan keuangan secara efektif dan efisien karena mereka tidak memiliki sistem akuntansi persediaan yang lengkap. Selain itu, penyajian dan pencatatan kartu persediaan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi dapat menyebabkan fraud dan laporan yang sulit dipahami atau dibaca”.

Koperasi Pondok Pesantren, juga disebut Kopontren, adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren untuk memenuhi kebutuhanarganya. Kopontren memiliki badan usaha yang berbentuk koperasi, dan anggota anggotanya adalah masyarakat pesantren, baik di dalam maupun di luar pondok pesantren. Namun, di era serba digital saat ini masih banyak koperasi pesantren yang menghadapi masalah dalam bidang keuangan karena proses pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan Microsoft Excel, yang membuatnya lebih rentan terhadap kesalahan seperti kekeliruan dalam data transaksi, nama akun, nomor akun, dan kesalahan perhitungan.

Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain : Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Anindya Feiriska Pratami pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Penerapan Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Murabahah KSPPS Made Demak”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya adalah penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prosedur sistem informasi akuntansi sudah dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan peraturan PSAK No.102 serta perlu adanya pembaharuan dan perkembangan sistem digitalisasi yang berkualitas dan ter-update untuk mempermudah kinerja antar karyawan dan anggota. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Perbedaan dari Penelitian ini adalah pada variabel Akuntansi Pembiayaan Murabahah. Sedangkan persamaannya Penelitian ini adalah pada variabel Digitalisasi Sitem Informasi Akuntansi. (Pratami, 2022).

Kedua, oleh Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitriyaningsih, Indra Sulistiana pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung”. Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya perusahaan UMKM di Kota Bandung menghasilkan temuan yang signifikan. Hasilnya menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan untuk efisiensi UMKM di Kota Bandung. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya mempercepat dan mengakuratkan pelaporan keuangan, serta mengurangi kesalahan. Hasilnya, UMKM dapat memproses data keuangan dengan lebih cepat dan membuat keputusan yang lebih efisien dengan cepat. Perbedaan dari Penelitian ini adalah pada variabel Pengurangan Biaya Perusahaan UMKM. Sedangkan persamaannya Penelitian ini adalah pada variabel Efisiensi dan Digitalisasi Sitem Informasi Akuntansi. (Anjarwati et al., 2023).

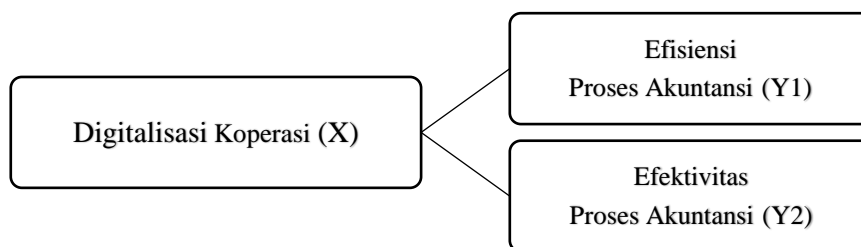
Ketiga, oleh Ira Puspitadewi pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai”. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel kompetensi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi digital karyawan PT. BNI (Persero), Tbk. Cabang Jember akan mampu meningkatkan efektivitas kerja. Serta hasil uji menunjukkan bahwa variabel kompetensi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi digital karyawan PT. BNI (Persero), Tbk. Perbedaan dari Penelitian ini adalah pada variabel Produktivitas Kerja Pegawai. Sedangkan persamaannya Penelitian ini adalah pada variabel Efektifitas dan Digitalisasi. (Puspitadewi, 2019)

Keempat, oleh Nurul Fadhilah & Darmawati tahun 2023 dengan judul “Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah” penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh digitalisasi layanan terhadap kinerja keuangan koperasi syariah. Hasil pengujian dalam penelitian ini adalah bahwa digitalisasi layanan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Jika digitalisasi layanan koperasi syariah semakin berkembang maka semakin berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi syariah. (Fadhilah & Darmawati, 2023)

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Kerangka pikir adalah model yang menjelaskan bagaimana suatu teori berhubungan dengan komponen penting yang telah diketahui tentang masalah tertentu. Oleh karena itu, teori adalah sekumpulan proposisi umum yang saling berhubungan dan digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan yang muncul antara variabel yang diamati. Peneliti membuat kerangka pemikiran untuk konsep dan langkah-langkah dari awal hingga akhir penelitian. Berikut ini adalah gambar 1 model kerangka pemikiran penelitian dibawah ini:



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis informasi statistika untuk menjawab masalah penelitian. Pendekatan ini memerlukan pengukuran tekanan variabel objek yang diteliti dengan cermat untuk mencapai kesimpulan yang dapat digeneralisasikan dalam konteks waktu, tempat, dan situasi. Menurut (Sugiyono, 2019) data

kuantitatif adalah metode penelitian yang berbasis data konkrit. Dalam metode ini, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan untuk menentukan relevansi masalah yang dibahas. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik Non Probability dengan metode pengambilan sampel Purposive sample. Menurut (Sugiyono, 2019) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria dalam sampel penelitian ini adalah individu yang menjadi pengurus koperasi pesantren yang telah menggunakan aplikasi digital. Pertimbangan tersebut diambil karena responden telah mempunyai pengalaman dalam menggunakan aplikasi digital, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data sekunder dengan akurat. Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi pesantren yang telah menggunakan aplikasi digital di Bandung dengan metode pengambilan sampel Purposive sample yang berjumlah 30 pesantren. Data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis statistik, dan regresi linear berganda.

## 2.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu konsep yang bersifat abstrak, dan memerlukan penjelasan dengan cara tertentu sehingga menjadi variabel yang dapat diukur yang disebut dengan definisi operasional. Berikut adalah tabel 1 definisi operasional variabel penelitian dibawah ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1.	Digitalisasi (X)	Digitalisasi adalah proses mengubah data analog menjadi digital melalui penggunaan teknologi dan data digital dalam sistem pengoperasian otomatis dan sistem terkomputerisasi.	1. Kemudahan. 2. Fitur web. 3. Kenyamanan. 4. Keamanan privasi 5. Kebermanfaatan.
2.	Efisiensi Proses Akuntansi (Y1)	Efisiensi adalah kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi.	1. Cepat 2. Akurat 3. Murah 4. Mudah
3.	Efektivitas Proses Akuntansi (Y2)	Efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti semakin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya.	1. Kemudahan penggunaan. 2. kepuasan. 3. pengurangan biaya operasi. 4. Peningkatan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menghasilkan data dalam bentuk angka. Data ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi dan efektivitas proses akuntansi pada Koperasi Pesantren. Dengan tujuan yang didasarkan, data dikumpulkan dengan kuesioner google form sebanyak 30 responden yang telah menggunakan aplikasi digital dengan sasaran Pesantren di Jawa Barat yang telah bekerjasama dengan perusahaan developer PT. Nash Interaksi Semesta. Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup dengan menggunakan skala likert 1-4. Penelitian ini menggunakan 1 variabel independen yaitu Digitalisasi serta variabel dependen yaitu Efisiensi dan Efektivitas Proses Akuntansi. Kuesioner yang dibuat dengan variabel yang diteliti memiliki rata 4 item pertanyaan. Setelah data dikumpulkan, perlu dilakukan analisis. Sebelum melakukan analisis, peneliti melakukan tiga uji instrumen yaitu uji validitas, uji normalitas dan reliabilitas. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji t dan uji regresi linear sederhana.

#### 3.1.1 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen data diperlukan untuk memastikan bahwa variabel yang diteliti berfungsi sebagai sarana untuk membuktikan sesuatu, seperti menguji validitas dan reliabilitasnya. Dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal instrumen tersebut dinyatakan valid, jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka soal angket tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil pengolahan data kuesioner untuk uji validitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel} (df = 28; \alpha = 5\%)$	Keterangan
Digitalisasi	1	0,865	0,361	Valid

Variabel	No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel (df = 28; α=5%)</sub>	Keterangan
(X1)	2	0,853		Valid
	3	0,884		Valid
	4	0,879		Valid
	5	0,821		Valid
	6	0,841		Valid
	7	0,853		Valid
	8	0,872		Valid
	1	0,868		Valid
Efisiensi (Y1)	2	0,881		Valid
	3	0,840		Valid
	4	0,819		Valid
	5	0,871		Valid
	6	0,827		Valid
	1	0,852		Valid
Efisiensi (Y2)	2	0,889		Valid
	3	0,875		Valid
	4	0,877		Valid
	5	0,831		Valid
	6	0,865		Valid

Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid karena memiliki nilai r<sub>hitung</sub> lebih besar dari 0,361. Dengan membandingkan nilai Conbanch's Alpha, dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas dapat dilihat dengan ketentuan jika cronbanch's alpha > 0,60 maka item instrumen reliabel, jika cronbanch's alpha < 0,60 maka item instrumen tidak reliabel. Hasil pengolahan data kuesioner untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cornbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
1	Digitalisasi	0,949		Reliabel
2	Efisiensi	0,922	0,60	Reliabel
3	Efektivitas	0,932		Reliabel

Sebagai hasil dari pengujian reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yang diamati dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel karena semua variabel menerima nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60

### 3.1.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) dasar uji normalitas Kolmogorov – Smirnov Test adalah jika nilai Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai Asymp Sig (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. asil pengolahan data kuesioner untuk uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.35577616	
Most Extreme Differences	Absolute	.103	
	Positive	.103	
	Negative	-.102	
Test Statistic		.103	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.567	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.555
		Upper Bound	.580

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3.1.3 Analisis Data

#### 3.1.3.1 Analisis Regresi Linear Sederhana Digitalisasi terhadap Efisiensi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menentukan hubungan antara variabel Digitalisasi dan Efisiensi. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 26.0 for Windows, yang menggunakan persamaan  $Y = \alpha + \beta X$  adapun hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat dari tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Linear Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	1.068	1.232	.867	.393
Digitalisasi	.706	.046	.945	15.341

a. Dependent Variable: Efisiensi

Pada umumnya, persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y = \alpha + \beta X$ . Dengan demikian, hasil di atas menunjukkan bahwa:

- 1)  $\alpha$  sebagai angka konstan untuk koefisien tidak standar, dengan nilai sebesar 1,068, yang berarti jika digitalisasi tidak dilakukan atau bernilai 0 maka tingkat efisiensi proses akuntansi pada Koperasi Pesantren adalah 1,068.
- 2)  $\beta$  sebagai koefisien arah regresi atau angka koefisien regresi. Dengan nilai sebesar 0,706 yang menunjukkan bahwa setiap kali Anda menambah 1 satuan digitalisasi, tingkat efisiensi proses akuntansi di koperasi pesantren meningkat sebesar 0,706. Ini menunjukkan bahwa variabel digitalisasi berdampak positif pada variabel efisiensi, karena nilai koefisien regresi adalah positif. Sehingga persamaan regresinya menjadi  $Y = 1,068 + 0,706X$ .

### 3.1.3.2 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian koefisien determinasi, terlihat nilai R Square sebesar 0,894.  $(KD) = R^2 \times 100\%$  sehingga nilai R Square sebesar 0,894. Dengan demikian, nilai koefisien determinasi adalah 89,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Digitalisasi mempengaruhi Efisiensi proses akuntansi pada Koperasi Pesantren sebesar 0,894 atau 89,4%. Sementara 10,6% terakhir dipengaruhi oleh variabel alternatif yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 <sup>a</sup>	.894	.890	1.380

a. Predictors: (Constant), Digitalisasi

### 3.1.3.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t untuk menentukan validitas hipotesis. Uji t akan menentukan apakah variabel digitalisasi akan meningkatkan variabel efisiensi secara signifikan. Berdasarkan data dari tabel hasil analisis regresi, hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 15,341. Setelah itu, nilai uji t akan dikaitkan dengan hipotesis awal penelitian, yaitu:

- $H_0: \beta = 0$  Digitalisasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi proses akuntansi pada Koperasi Pesantren.  
 $H_a: \beta \neq 0$  Digitalisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi proses akuntansi pada Koperasi Pesantren.

Metode pengambilan keputusan:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Menunjukkan bahwa Digitalisasi berdampak signifikan terhadap Efisiensi proses akuntansi pada Koperasi Pesantren.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Menunjukkan bahwa Digitalisasi berdampak signifikan terhadap Efisiensi proses akuntansi pada Koperasi Pesantren.
- c. Dengan derajat kebebasan  $df = n - 2$  dan taraf  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%, maka nilai  $df$ -nya sebesar 28. Berdasarkan informasi tersebut diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,368.

Menurut tabel hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,341 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,368, dengan tingkat signifikansi 5% dan  $df = 30 - 2 = 28$ . Berdasarkan temuan ini, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,341 > 2,368$ ),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi proses akuntansi di koperasi pesantren.

### 3.1.3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana Digitalisasi terhadap Efektivitas

Untuk mengetahui hubungan antara variabel Digitalisasi dan Efisiensi, dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 26.0 for Windows, yang menggunakan persamaan  $Y = \alpha + \beta X$ , hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Linear Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	.446		.340	.736
Digitalisasi	.729	.049	.942	14.868

a. Dependent Variable: Efektivitas

Secara umum persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y = \alpha + \beta X$ . Sehingga berdasarkan output di atas dapat diketahui:

- 1)  $\alpha$  sebagai angka konstan untuk koefisien tidak standar, dengan nilai 0,446, yang berarti jika digitalisasi tidak dilakukan atau bernilai 0 maka tingkat efektivitas proses akuntansi pada Koperasi Pesantren adalah 0,446.
- 2)  $\beta$  sebagai koefisien arah regresi atau angka koefisien regresi. Dengan nilai sebesar 0,729 yang menunjukkan bahwa setiap kali Anda menambah 1 satuan digitalisasi, tingkat efektivitas proses akuntansi di koperasi pesantren meningkat sebesar 0,729. Ini menunjukkan bahwa variabel digitalisasi berdampak positif pada variabel efisiensi, karena nilai koefisien regresi adalah positif. Sehingga persamaan regresinya menjadi  $Y = 0,446 + 0,729X$ .

### 3.1.3.5 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 8 hasil pengujian koefisien determinasi, terlihat nilai R Square sebesar 0,894.  $(KD) = R^2 \times 100\%$  sehingga nilai R Square sebesar 0,888. Dengan demikian, nilai koefisien determinasi adalah 88,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Digitalisasi sebagai variabel independen mempengaruhi terhadap Efektivitas proses akuntansi pada Koperasi Pesantren sebesar 0,888 atau 88,8%. Sementara 10,6% terakhir dipengaruhi oleh variabel alternatif yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	Model Summary				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.942 <sup>a</sup>	.888	.884	1.469	

a. Predictors: (Constant), Digitalisasi

### 3.1.3.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t untuk menentukan validitas hipotesis. Uji t akan menentukan apakah variabel digitalisasi akan meningkatkan variabel efektivitas secara signifikan. Berdasarkan data dari tabel hasil analisis regresi, hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 14,868. Setelah itu, nilai uji t akan dikaitkan dengan hipotesis awal penelitian, yaitu:

$H_0 : \beta = 0$  Digitalisasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas proses akuntansi pada Koperasi Pesantren.

$H_a : \beta \neq 0$  Digitalisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas proses akuntansi pada koperasi Pesantren.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Menunjukkan bahwa Digitalisasi berdampak signifikan terhadap Efektivitas proses akuntansi pada Koperasi Pesantren.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Menunjukkan bahwa Digitalisasi berdampak signifikan terhadap Efektivitas proses akuntansi pada Koperasi Pesantren.
- c. Dengan derajat kebebasan  $df = n - 2$  dan taraf  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%, maka nilai df-nya sebesar 28. Berdasarkan informasi tersebut diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,368.

Menurut tabel hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,868 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,368, dengan tingkat signifikansi 5% dan  $df = 30 - 2 = 28$ . Berdasarkan temuan ini, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,868 > 2,368$ ),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi proses akuntansi di koperasi pesantren.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efisiensi Proses Akuntansi Pada Koperasi Pesantren

Dari hasil hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil tabel analisis regresi linear sederhana ditemukan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 15,341. Sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,368 dengan tingkat signifikansi 5% dan  $df = 30 - 2 = 28$  berdasarkan hasil temuan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,341 > 2,368$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini menunjukkan bahwa Digitalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap Efisiensi proses akuntansi di koperasi pesantren. Hal ini sejalan dengan teori menurut (Susanto, 2013) bahwa efisiensi di nilai dengan indikator yaitu Cepat, Akurat, Murah, Mudah. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Anjarwati et al., 2023), (Nazar et al., 2023), (Maulida et al., 2021), (Kadlina & Munandar, 2024), (Fadhilah & Darmawati, 2023)

### 3.2.2 Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efektivitas Proses Akuntansi Pada Koperasi Pesantren

Dari hasil hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil tabel analisis regresi linear sederhana ditemukan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 14,868. Sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,276 dengan tingkat signifikansi 5% dan  $df = 30 - 2 = 28$  berdasarkan hasil temuan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,868 > 2,368$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini menunjukkan bahwa Digitalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap Efektivitas proses akuntansi di koperasi pesantren. Hal ini sejalan dengan teori Menurut (Dewantari & Putra, 2019) bahwa efektivitas di nilai dengan indikator yaitu Kemudahan pembelajaran dan penggunaan, Kepuasan pengguna dengan perangkat sistem informasi, Pengurangan biaya operasi, Peningkatan keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Maulida et al., 2021), (Anjarwati et al., 2023), (Fadhilah & Darmawati, 2023), (Kadlina & Munandar, 2024), (Nazar et al., 2023).

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Proses Akuntansi Pada Koperasi Pesantren”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, maka dapat diambil Kesimpulan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi proses akuntansi pada Koperasi Pesantren. Digitalisasi membantu koperasi pesantren menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan terpercaya. Hal ini memungkinkan koperasi pesantren untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat. Serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan efektivitas proses akuntansi pada Koperasi Pesantren. Digitalisasi membantu koperasi pesantren menghemat waktu dan tenaga dalam proses akuntansi. Penggunaan aplikasi digital otomatis dapat mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat penyelesaian proses akuntansi. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang ada, yang menyatakan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan alat yang bermanfaat bagi koperasi pesantren untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Hal ini dapat membantu koperasi pesantren untuk mencapai tujuannya dengan lebih baik. Dimana peneliti menggunakan aplikasi yang dibuat oleh PT. Nash Interaksi Semesta, salah satu perusahaan penyedia aplikasi digital yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas proses akuntansi koperasi pesantren, juga aplikasi yang diterbitkan perusahaan lain mempunyai pengaruh yang sama. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, akses terhadap literatur dan data penelitian terkait digitalisasi dan akuntansi di koperasi pesantren masih terbatas. Hal ini dapat menghambat proses pengumpulan informasi dan analisis data. Kedua, akses ke jurnal ilmiah berkualitas tinggi, terutama yang diterbitkan di luar negeri, menjadi kendala bagi peneliti. Biaya langganan jurnal yang tinggi dan ketersediaan jurnal di perpustakaan lokal yang terbatas merupakan faktor penghambatnya.

## REFERENCES

- Alaina, F. H. (2022). BUMDes Bahtera Mertoyudan Siap Bertransformasi ke Ranah Digital. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/ppmtbahtera/630efc5adbfe177bab4da232/bumdes-bahtera-mertoyudan-siap-bertransformasi-ke-ranah-digital>
- Anjani Dewantari, N. M. F., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 644. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p24>
- Anjarwati, S., Rosaria Zaena, R., Fitrianiingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Fadhilah, N., & Darmawati. (2023). Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 532–544.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. [http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_publicasi/ED\\_PSAK\\_1\\_\(26\\_Juni\\_2015\).pdf](http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/ED_PSAK_1_(26_Juni_2015).pdf)
- Kadlina, K., & Munandar, A. (2024). Efektivitas Digitalisasi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Di Usaha Valuta Asing. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2), 504–517. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i2.846>
- Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 194–199. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/3439>
- Nazar, M. R., Ariani, I., Natania, L. P., & Al-Fikri, D. T. (2023). Pengaruh Era Digital terhadap Dunia Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 375–380. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5305>
- Pratami, A. F. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Murabahah Kspps Made Demak. 50.
- Puspitadewi, I. (2019). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 247–258. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/2925/0>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Revisi)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.

- Sukmana, E. (2005). Digitalisasi Pustaka. Peran Pustakawan Pada Era Digital, November, 1. [https://www.researchgate.net/publication/236965703\\_DIGITALISASI\\_PUSTAKA](https://www.researchgate.net/publication/236965703_DIGITALISASI_PUSTAKA)
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. Lingga Jaya
- Sri, A., Rosye, R. Z., Dwi, F., Indra, S. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan. 5(1). <https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/view/181>.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. Jurnal Ilmu Manajemen Profitability, 4(2), 128–152. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>